

SOSIALISASI TEKNOLOGI PENYUSUNAN RANSUM PAKAN TERNAK



Profil

Dr. Ir. Irfan H. Djunaidi, M.Sc., IPM, ASEAN Eng.

Peternakan
Universitas Brawijaya
irjuna@ub.ac.id

Dr. Siti Azizah, S.Pt, M. Sos, M. Commun.

Peternakan
Universitas Brawijaya
siti.azizah@ub.ac.id

**Jaisy Aghniarahim
Putritamara, S.Pt., MP**

Peternakan
Universitas Brawijaya
jaisyap@ub.ac.id

M. Agus Choiron, ST, MT, Dr. Eng.

Teknik
Universitas Brawijaya
agus_choiron@ub.ac.id

PRODUK LUARAN TTG

Pakan Domba

NAMA MITRA

Kelompok Peternak Desa Ngawonggo



Diskripsi Produk

Pakan domba yang digunakan berupa campuran antara sumber hijauan dan bahan pakan konsentrat. Sumber hijauan dan bahan pakan konsentrat yang digunakan merupakan bahan yang banyak ditemukan di lokasi mitra berada, selain itu terdapat juga bahan lain yang digunakan berupa tetes tebu dan sedikit butiran urea untuk meningkatkan nutrisi protein dan meningkatkan palatabilitas pakan yang dihasilkan sehingga ternak akan lebih menyukai pakan dan mendapatkan nutrisi yang lebih baik. Alat yang digunakan dalam membuat pakan domba tersebut adalah *Hummermill* dan *mixer* yang dapat membantu kelompok peternak membuat pakan dengan kapasitas 300 kg/jam.

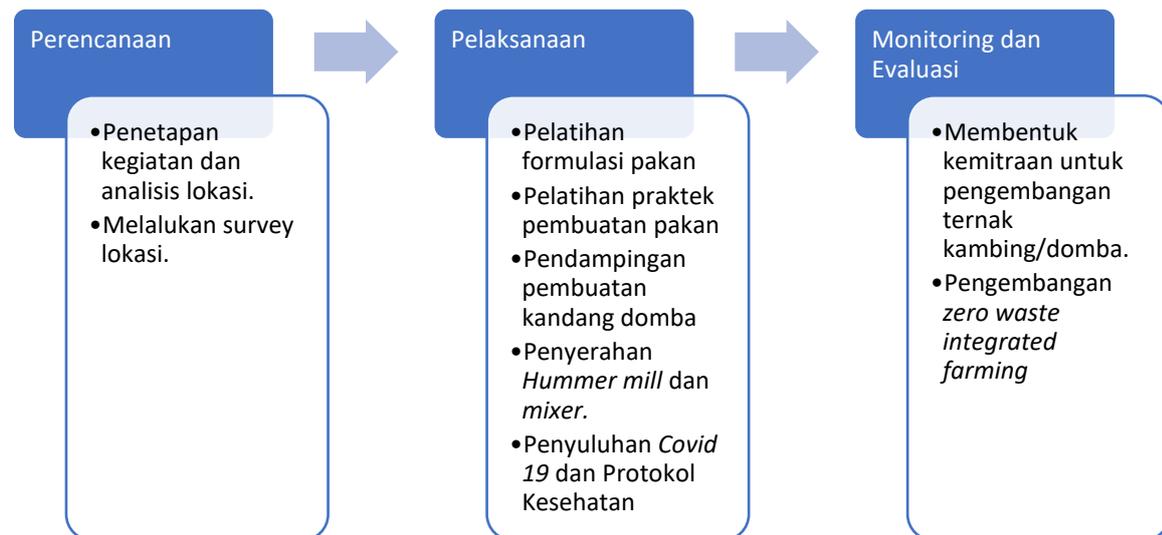


Latar Belakang

Ngawonggo adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa Ngawonggo termasuk wilayah Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang dengan luas wilayah 375,628 Ha. Potensi yang ada di Desa Ngawonggo antara lain: Potensi Sumber Daya Alam (lahan pertanian yang luas, perkebunan, penambangan, peternakan, perikanan, sungai dan mata air). Potensi lain yang juga merupakan sumber daya potensial bagi desa Ngawonggo adalah keberadaan Pondok Pesantren Angkring Fathul Ulum yang sudah dirintis sejak 2015. Permasalahan yang terdapat dalam mitra antara lain peternak kesulitan

mendapatkan Kambing domba, pola pemeliharaan tradisional dan ekstensif dalam skala kecil, ketersediaan pakan hijau yang terbatas dan ketergantungan petani terhadap pupuk organik.

Metode



Hasil dan Manfaat

1. Tersedia data tentang masalah, potensi dan alternative tindakan yang dapat dilakukan oleh Tim DM.
2. Adanya data sumber air, sumber pakan hijauan, SDM yang bisa merupakan innovator dan penggerak peternak.
3. Adanya draft kelompok ternak dan ekmitraan kambing/domba, rencana pembuatan pakan mandiri.
4. Berjalannya penyuluhan pembuatan pakan, terbentuknya kelompok ternak, pembuatan buku saku manajemen pemeliharaan kambing/domba, dan informasi tentang kemitraan.



TTG dan Spesifikasi Produk

Penyerahan *Hummermill*

